



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 10048-10054

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kemampuan Literasi Digital dalam Proses Perkuliahan Mahasiswa PGSD Universitas Jambi

Laisya Okta Preyera^{1✉}, Novia Mahera Safitri², Aziza Maharani³, Andi Gusmaulia Eka Putri⁴

Universitas Jambi

Email: laisyaoktaprayera@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Informasi digital saat ini merupakan hal yang sudah menjadi kebutuhan sehari-hari, termasuk mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana kemampuan Literasi Digital dalam Proses Perkuliahan Mahasiswa PGSD Universitas Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling yang berjumlah 115 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Sedangkan teknik analisis data menggunakan Analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital secara bersama-sama berkontribusi terhadap proses perkuliahan mahasiswa. Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan dari sub variabel jumlah yang digunakan, diperoleh nilai total rata-rata 3,95. Dapat disimpulkan angka tersebut dikategorikan tinggi karena berada di antara interval 3,4-4,2. Dengan itu dinyatakan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa PGSD UNJA kategori tinggi dan sangat tinggi.

Kata Kunci: *Literasi Digital, Perkuliahan, Mahasiswa*

Abstract

Digital information is now something that has become a daily necessity, including for students. The aim of this research is to find out how capable Digital Literacy is in the Lecture Process of Jambi University PGSD Students. The research method used is descriptive quantitative. The type of sample used in this research used a purposive sampling technique, totaling 115 students. Data collection techniques use questionnaires. Meanwhile, the data analysis technique uses descriptive analysis. The research results show that digital literacy collectively contributes to the student learning process. Based on the overall calculation results of the number of sub-variables used, an average total value of 3.95 was obtained. It can be concluded that this figure is categorized as high because it is between the interval 3.4-4.2. With this, it is stated that the digital literacy skills of PGSD UNJA students are in the high and very high categories.

Keywords: *Digital Literacy, Lectures, Students*

PENDAHULUAN

Informasi digital saat ini merupakan hal yang sudah menjadi kebutuhan sehari-hari. Kemajuan teknologi informasi berbasis digital sudah dapat dirasakan oleh seluruh warga Indonesia termasuk di daerah-daerah terpencil untuk mengakses informasi melalui media digital (Dewi dkk, 2020). Begitu pula dengan informasi pembelajaran dalam kegiatan belajar dan mengajar yang saat ini erat sekali kaitannya dengan informasi digital. Akses pembelajaran dalam mencari literasi melalui media digital lebih banyak digunakan dibandingkan dengan media konvensional (Eshet, 2022).

Literasi informasi disebut juga melek informasi, yakni kesadaran akan kebutuhan informasi seseorang, mengidentifikasi, mengakses secara efektif efisien, mengevaluasi, dan menggabungkan informasi secara legal ke dalam pengetahuan dan mengkomunikasikan informasi itu (Feldman&Papalia, 2014). Dengan kesadaran ini akan mendukung perkembangan proses pembelajaran sepanjang hayat / long life education (Iskandar&Mulyati, 2023). Kebutuhan literasi informasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran lebih cenderung dilakukan melalui media digital dibandingkan dengan mencari literasi pada buku bacaan dan perpustakaan (Istiningsih&Hasbullah, 2015). Kondisi demikian menyebabkan proses literasi informasi di era digital sangat berkembang, hingga saat ini perpustakaan sebagai penyedia informasi sudah banyak yang menggunakan sistem digital untuk meningkatkan performanya. Mahasiswa sebagai pembelajar dituntut untuk dapat melakukan literasi informasi tidak dapat melepaskan diri dari perkembangan teknologi.

Saat ini pembelajaran bisa dilakukan baik secara daring, luring maupun hybrid, sehingga proses pembelajaran dapat selalu bertatap muka atau tidak. Kondisi ini

menjadikan harapan sekaligus tantangan tersendiri bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dan mempersiapkan diri memasuki dunia kerja (Mirmoadi&Satwika, 2022). Usia mahasiswa pada umumnya pada rentang usia 18-25 tahun termasuk dalam kategori remaja akhir atau dewasa awal. Masa mahasiswa ini ditandai dengan aktivitas yang bersifat eksplorasi serta eksperimen. Masa dewasa awal merupakan masa untuk merintis karir dan bekerja, meluangkan untuk hal-hal yang disukai, menjadi warga yang bertanggung jawab (Mulyati&Setiawan, 2019).

Dari hasil penelitian terdahulu, mahasiswa merupakan populasi yang paling sering mengalami peningkatan stres akademik dan tekanan psikologis, yang mengakibatkan banyak mahasiswa meninggalkan bangku perkuliahan tanpa menyelesaikan studi mereka. Menurut data statistik perguruan tinggi tahun 2020, persentase angka putus kuliah di Indonesia tahun 2019 sebesar 7% atau sejumlah 602.208 dari total mahasiswa terdaftar sejumlah 8.483.213 mahasiswa. Beberapa penyebab tingginya angka putus kuliah adalah kegagalan beradaptasi pada masa awal kuliah dan depresi pada saat mengerjakan tugas akhir (Purwasih& Apsari,2021). Kondisi mahasiswa yang mengalami kesulitan maupun hambatan, namun dapat tetap berhasil dengan baik dalam bidang akademik merupakan salah satu pengertian dari resiliensi akademik. Resiliensi bukan sekedar mengacu pada hasil, tapi juga mengacu pada proses mahasiswa tersebut untuk tetap meraih hasil akademik tinggi meskipun memiliki latar belakang yang beresiko tinggi (Larasati, 2020).Dapat dipahami bahwa dengan adanya literasi digital dapat membantu segala sesuatu yang berhubungan dengan proses perkuliahan mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan diatas maka tujuan dari penelitian ini ialah ingin mengetahui bagaimana kemampaun Literasi Digital dalam Proses Perkuliahan Mahasiswa PGSD Universitas Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun dalam menentukan jenis sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang berdasarkan kriteria penelitian. jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 115 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini penulis menggunakan angket langsung tertutup. Angket dibagikan kepada seluruh responden. Responden dapat langsung memilih jawaban yang sudah disediakan

oleh penulis dalam menjawab pernyataan terkait kemampuan literasi informasi yang dimilikinya. Tahap selanjutnya adalah dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata "dokumen" yang berarti barang-barang tertulis dalam penelitian ini, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen, catatan harian, laporan dan sebagainya. Sedangkan teknik analisis data, dimana data yang telah dikumpulkan dari penyebaran angket kemudian di analisis. Analisis deskriptif, dalam hal ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai seberapa tinggi tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa jika diukur menggunakan kompetensi literasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, mengevaluasi, membuat, dan mengkomunikasikan informasi, yang membutuhkan keterampilan kognitif dan teknis. Literasi digital pada dasarnya bukan hanya melibatkan kemampuan teknis, melainkan juga melibatkan keterampilan dan pengetahuan tentang informasi yang sifatnya lebih kompleks, maka seseorang yang memiliki tingkat literasi digital yang tinggi dapat dikatakan telah mampu menguasai empat dimensi utama literasi digital sebagaimana yang diungkapkan oleh Gilster, sehingga mampu untuk mencari, mengevaluasi, membuat dan mengkomunikasikan informasi dengan menggunakan teknologi digital secara efektif dan efisien. Dengan keterampilan tersebut, seseorang akan mampu menilai dan memilih media berdasarkan pada kemutakhiran, kesesuaian, kepemilikan sumber informasi. Hasil temuan dalam penelitian ini mengenai tingkat literasi digital mahasiswa dalam pemanfaatannya berdasarkan konsep tentang literasi digital dan apa saja yang perlu ditingkatkan oleh mahasiswa pada kemampuan literasi digital dalam pemanfaatannya akan diuraikan sebagai berikut:

Sub Variabel	Indikator	Nilai	Kategori
Pencarian Internet	Saya mengetahui langkah-langkah dalam melakukan pencarian sumber informasi elektronik (e-resources)	4,30	Sangat tinggi
	Saya mampu menggunakan peramban seperti penggunaan google chrome, mozilla firefox, internet explorer meliputi pencarian dan pengunduhan	4,45	Sangat Tinggi
	Saya mampu menggunakan internet termasuk di dalamnya World Wide Web	4,37	Sangat Tinggi

	(www) yaitu mencari kumpulan informasi secara luas		
	Saya mengetahui penggunaan teknik penelusuran informasi seperti teknik Boolean "And, Or, Not"	2,59	Rendah
	Jumlah	3,93	
Panduan arah	Saya mengetahui fungsi dan kegunaan hypertext (link petunjuk arah)	3,67	Tinggi
	Saya mengetahui tentang cara kerja web	3,89	Tinggi
	Saya mampu memahami karakteristik halaman web (http, html, url)	3,83	Tinggi
Hypertext	Saya mengetahui perbedaan jenis web berdasarkan fungsinya (blog, forum, e-learning)	3,85	Tinggi
	Saya mengetahui perbedaan tentang informasi dalam internet dan buku teks	4,18	Sangat tinggi
	Saya mengetahui jenis-jenis e-resources	4,10	Sangat tinggi
	Jumlah	3,92	
Evaluasi	Saya mampu membedakan antara tampilan dan konten informasi yang dikunjungi dalam e-resources	3,90	Tinggi
Konten	Saya sadar untuk menelusuri lebih jauh mengenai sumber dan pembuat informasi	4,14	Sangat Tinggi
Informasi	Saya mampu untuk melakukan analisa terhadap halaman web yang saya kunjungi	3,83	Tinggi
	Saya mampu untuk menganalisa latar belakang informasi yang diperoleh	3,81	Tinggi
	Jumlah	3,92	

Setelah diketahui rata-rata dari setiap sub variabel pencarian internet, panduan arah hypertext, evaluasi konten informasi, dan penyusunan pengetahuan maka selanjutnya akan dihitung total keseluruhan nilai dengan rumus grand mean berikut ini :

$$\text{Grand mean (x)} = \frac{\text{total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pertanyaan}} = \frac{15,78}{4} = 3,95$$

Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan dari sub variabel jumlah yang digunakan, diperoleh nilai total rata-rata 3,95. Dapat disimpulkan angka tersebut dikategorikan tinggi karena berada di antara interval 3,4-4,2.

Literasi digital pada penelitian ini memiliki pengaruh positif bagi perkuliahan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi literasi digital pada diri mahasiswa maka akan meningkat pula motivasi dan semangat belajar, terutama dalam proses perkuliahan. Peningkatan motivasi belajar merupakan yang sangat penting mengingat efektif tidaknya proses perkuliahan akan sangat bergantung pada bagaimana motivasi dan dorongan yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Hasil penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian lain yang telah dilakukan sebelumnya Jannah, (2019); Muthupoltotage & Gardner, (2018 yang menyatakan bahwa literasi digital turut serta mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa selama pembelajaran dengan blended learning. Literasi digital sebagai salah satu keterampilan prasyarat yang harus dimiliki individu untuk mampu belajar secara efektif dalam konteks blended learning. Hal ini dikarenakan selama pembelajaran online, individu akan mendapatkan materi dan berbagai perintah yang disampaikan secara tidak langsung oleh dosen, tetapi melalui perangkat teknologi (Johnson & Davies, 2014). Bagi Sebagian mahasiswa yang memiliki kompetensi literasi digital akan membantu memudahkan mahasiswa tersebut dalam melakukan pengaturan terkait lingkungan belajar yang melibatkan teknologi, sehingga memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti dan melaksanakan proses perkuliahan dari awal sampai akhir dengan sangat baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara literasi digital dalam lingkungan digital.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa literasi digital secara bersama-sama berkontribusi terhadap proses perkuliahan mahasiswa. Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan dari sub variabel jumlah yang digunakan, diperoleh nilai total rata-rata 3,95. Dapat disimpulkan angka tersebut dikategorikan tinggi karena berada di antara interval 3,4-4,2 . Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat strategi yang lebih tepat dan spesifik untuk meningkatkan motivasi belajar selama perkuliahan dengan melibatkan faktor literasi digital, sehingga mahasiswa mampu meningkatkan keyakinan diri secara akademik, mampu memiliki target, senantiasa mengintegrasikan unsur emosional yang lebih positif, memiliki skill untuk mengontrol, serta beradaptasi dengan berbagai tugas dan tuntutan selama mengikuti perkuliahan. Dengan itu dinyatakan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa PGSD UNJA kategori tinggi dan sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. R., Saputri, E., Nurkhalisa, S., & Akhlis, I. (2020). The effectiveness of multicultural education through traditional games-based inquiry toward improving student scientific attitude. *Journal of Physics: Conference Series*, 1567(4). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1567/4/042051>.
- Eshet, Y. (2022). Thinking in the digital era: A revised model for digital literacy. *Issues in Informing Science and Information Technology*, 9(2), 267–276. <https://www.researchgate.net/publication/312281798>
- Feldman, P., & Papalia, D. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia (Experience Human Development)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Iskandar., & Mulyati, Sri. (2023). *Menulis Skripsi Itu Mudah*. Kuningan: Edukati Inti Cemerlang.
- Istiningsih, S., & Hasbullah, H. (2015). Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan. *Jurnal Elemen*, 1(1). <https://doi.org/10.29408/jel.v1i1.79>
- Jannah, S. M. (2019). Analysis Level of Digital Literacy of Digital Natives: How The Impact On Their Self-Regulated Learning?. *Ekspektra: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 173–185.
- Johnson, G., & Davies, S. (2014). Self-Regulated Learning In Digital Environments: Theory, Research, Praxis. *British Journal of Research*, 1(2), 1–14.
- Larasati, C. (2020, Maret 15). Dampak korona, kuliah online diberlakukan di 67 Kampus. *Medcom*. <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/JKRGRz3N-dampak-korona-kuliah-online-diberlakukan-di-67-kampus>
- Mirmoadi, Bagaskara. S., & Satwika. Y.S. (2022). Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, Volume 07, Nomor 01, hlm. 8-23.
- Mulyati, S., & Setiawan, I. (2019). Pengembangan Pembelajaran Ekonomi Pendekatan Konstruktivistik-Kontekstual Dengan Perspektif Self Regulated Learning. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 16, Issue 1. <https://doi.org/10.25134/equi.v16i01.2016>
- Muthupoltotage. U., P., & Gardner, L. (2018). Analysing the relationships between digital literacy and self-regulated learning of undergraduates—A preliminary investigation. Dalam N. Paspallis, M. Raspopoulos, C. Barry, M. Lang, H. Linger, & C. Schneider (Eds.). *Advances in information systems development* (hlm. 1-16). Springer International Publishing
- Purwasih, R., & Apsari, Y. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru-Guru Ma Cahaya Harapan Melalui Pelatihan Pembelajaran Blended Learning Berbasis Lms Moodle Di Era Post Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 4(1). <https://doi.org/10.31932/jpmk.v4i1.1060>.